

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa dalam penanaman nilai karakter pada seseorang erat kaitannya dengan perilaku yang dilakukan sehari-hari, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Upaya penanaman karakter dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis terhadap buku novel Soza Jangan Putus Sekolah 1) nilai karakter toleransi berjumlah 2 naskah novel, 2) nilai karakter rasa ingin tahu berjumlah 4 naskah novel, 3) nilai karakter religius berjumlah 15 naskah novel, 4) nilai karakter cinta damai berjumlah 10 naskah novel, 5) nilai karakter kerja keras berjumlah 3 naskah novel, 6) nilai karakter tanggung jawab berjumlah 3 naskah novel, 7) nilai karakter peduli sosial berjumlah 2 naskah novel, 8) nilai karakter kreatif yang berjumlah 3 naskah novel, 9) nilai karakter komunikatif berjumlah 1 naskah novel. Dengan demikian nilai karakter yang dominan muncul dalam buku novel Soza Jangan Putus Sekolah adalah nilai karakter religius.

Dalam proses pembelajaran, terdapat salah satu komponen pendukung yaitu bahan ajar. Bahan ajar yang dibuat oleh peneliti berasal dari hasil analisis nilai-nilai karakter dalam Novel Soza Jangan Putus Asa Sekolah. Peneliti mengambil beberapa penggalan cerita yang mengandung nilai karakter tanggung jawab sebagai contoh sikap tanggung jawab dan salah satu penggalan cerita mengandung nilai karakter peduli sesama sebagai contoh sikap peduli sesama. Materi yang dibahas dalam bahan ajar ini adalah materi pelajaran 4 semester 2 tentang Hidup tenang berperilaku terpuji, sub bab tanggung jawab dan peduli sesama di kelas III Sekolah Dasar.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru, selain memberikan bahan ajar PAI kelas III bab 4 hidup tenang berperilaku terpuji bagi peserta didik, hendaknya guru juga dapat menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik dalam menanamkan nilai karakter di sekolah. Selain ini hasil analisis bisa digunakan oleh guru untuk menyusun bahan ajar sesuai dengan materi pelajaran di kelas.
2. Bagi siswa, penanaman nilai karakter pada diri siswa merupakan sebuah kegiatan yang seharusnya diterapkan. Banyak hal dapat dilakukan oleh para siswa, contohnya siswa dapat membaca buku novel *soza jangan putus sekolah* yang didalamnya memuat nilai-nilai karakter sehingga dapat dijadikan contoh sikap yang mengandung nilai karakter.
3. Bagi peneliti lain, untuk mengetahui efektivitas maupun respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar ini, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian selanjutnya, baik untuk penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas.